

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni meneliti dengan langsung terjun ke lapangan yang berlokasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian perbandingan (*komparatif*), yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat perbedaan diantara variabel-variabel dalam suatu populasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris MI.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

TABEL 3.1 DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN

No	Kelas/Lokal	Semester	Jumlah	Alumni		Jumlah
				SMA	Ponpes	
1	A	IV	32	2	6	8
2	C	IV	43	5	3	8
3	D	IV	32	2	5	7
4	E	IV	42	6	4	10
Jumlah Mahasiswa			149	15	18	33

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.² Pada penelitian ini penulis menggunakan *Restrected Random Sampling* dengan teknik sampel *disproporsional* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa memperhatikan penyebaran anggota populasi tersebut.³ Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pendidikan SMA dengan pondok pesantren menjadi wakil dari populasi atau sebagai sampel.

TABEL 3.2 DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

No	Latar Belakang Pendidikan	Semester	Jumlah
1	SMA	IV	10
2	Pondok Pesantren	IV	10
Jumlah Mahasiswa			20

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpul Data

²Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.

³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 241.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bagaimana kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI UIN angkatan 2015, yang meliputi:

- 1) Data tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI UIN angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA
- 2) Data tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI UIN angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Keadaan dosen jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu mahasiswa PGMI UIN angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA dan Pondok Pesantren.
- b. Informan, yaitu dosen pengampu mata kuliah dan staf jurusan.

- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti.

3. Teknik Pengumpul Data

a. Tes

Teknik ini digunakan sebagai alat penggali data utama. Tes digunakan untuk menggali sejauh mana kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang SMA dengan Pondok Pesantren.

1) Penyusunan Instrumen Tes

- a) Soal mengacu pada kurikulum
- b) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda dan isian.
- c) Penelitian dilihat dari aspek kognitif

2) Pengujian Instrumen Tes

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah peserta didik

X = skor item soal

Y = skor total peserta didik

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁴

TABEL 3.3 PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL (data uji validitas soal lihat lampiran 7)

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	22	0	484	0
2	0	21	0	441	0
3	0	22	0	484	0
4	1	14	1	196	14
5	0	23	0	529	0
6	0	27	0	729	0
7	0	24	0	576	0
8	0	20	0	400	0
9	0	27	0	729	0
10	0	27	0	729	0
11	0	27	0	729	0
12	0	27	0	729	0
13	0	23	0	529	0
14	0	27	0	729	0
15	0	14	0	196	0
Jumlah	1	345	1	8209	14

Perhitungan uji validitas untuk butir soal nomor 1 pada perangkat 1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} \Sigma X = 1 & \Sigma X^2 = 1 & (\Sigma X)^2 = 1 & \Sigma XY = 14 \\ \Sigma Y = 345 & \Sigma Y^2 = 8209 & (\Sigma Y)^2 = 119025 & N = 15 \end{array}$$

Sehingga:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

⁴Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

$$r_{xy} = \frac{15 \times 14 - 1 \times 345}{\sqrt{\{15 \times 1 - 1\}\{15 \times 8209 - 119025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{210 - 345}{\sqrt{\{14\}\{4110\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-135}{\sqrt{57540}}$$

$$r_{xy} = \frac{-135}{239,87}$$

$$r_{xy} = -0,5628$$

Berdasarkan pada tabel harga kritik dari *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 15$ (untuk perangkat 1) dapat dilihat bahwa $r_{tabel} = 0,514$ (lihat lampiran 15) dan $r_{hitung} = -0,5628$. Karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 untuk perangkat 1 dikatakan tidak valid.

Dengan cara perhitungan yang sama, diperoleh harga validitas butir soal perangkat 1 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4 PEROLEHAN VALIDITAS SOAL (soal lihat lampiran 2)

Soal	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{xy}	Keterangan
1	1	345	1	8209	14	-0,5628	Tidak Valid
2	14	345	14	8209	321	-0,06253	Tidak Valid
3	0	345	0	8209	0	0	Tidak Valid
4	8	345	8	8209	202	0,562805	Valid
5	9	345	9	8209	229	0,700488	Valid
6	14	345	14	8209	331	0,562805	Valid
7	12	345	12	8209	293	0,66294	Valid

Sambungan TABEL 3.4

Soal	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{xy}	Keterangan
8	5	345	5	8209	102	-0,43016	Tidak Valid

9	9	345	9	8209	186	-0,66865	Tidak Valid
10	3	345	3	8209	55	-0,54595	Tidak Valid
11	15	345	15	8209	345	0	Tidak Valid
12	9	345	9	8209	202	-0,1592	Tidak Valid
13	15	345	15	8209	345	0	Tidak Valid
14	15	345	15	8209	345	0	Tidak Valid
15	10	345	10	8209	243	0,43016	Tidak Valid
16	13	345	13	8209	317	0,825966	Valid
17	12	345	12	8209	297	0,818926	Valid
18	0	345	0	8209	0	0	Tidak Valid
19	6	345	6	8209	116	-0,70049	Tidak Valid
20	4	345	4	8209	88	-0,14109	Tidak Valid
21	10	345	10	8209	234	0,132357	Tidak Valid
22	2	345	2	8209	38	-0,3671	Tidak Valid
23	8	345	8	8209	206	0,687873	Valid
24	12	345	12	8209	275	-0,039	Tidak Valid
26	12	345	12	8209	290	0,545951	Valid
27	6	345	6	8209	149	0,350244	Tidak Valid
28	7	345	7	8209	323	5,065244	Valid
29	14	345	14	8209	323	0,062534	Tidak Valid
30	12	345	12	8209	293	0,66294	Valid
31	12	345	12	8209	293	0,66294	Valid
32	6	345	6	8209	146	0,254723	Tidak Valid
33	12	345	12	8209	288	0,467958	Tidak Valid
34	9	345	9	8209	225	0,573127	Valid
35	13	345	13	8209	311	0,550644	Valid

Sambungan TABEL 3.4

Soal	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{xy}	Keterangan
36	7	345	7	8209	186	0,781673	Valid

37	9	345	9	8209	229	0,700488	Valid
38	9	345	9	8209	229	0,700488	Valid
39	8	345	8	8209	205	0,656606	Valid
40	0	345	0	8209	0	0	Tidak Valid

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes, untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari.

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal.

σ_t^2 = Varians soal.

n = Jumlah butir soal.⁵

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

Perhitungan reliabelitas butir soal perangkat 1 menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 146.

Dimana varians tiap butir soal nomor 1 pada perangkat 1 adalah sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum(X_1^2) - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{1 - \frac{(1)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{1 - \frac{1}{15}}{15}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{0,93}{15}$$

$$\sigma_1^2 = 0,062$$

Dengan cara yang sama seperti perhitungan di atas diperoleh:

TABEL 3.5 PEROLEHAN PERHITUNGAN RELIABILITAS

Soal	$\sum X$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	σ_i^2
1	1	1	1	0,06222
2	14	14	196	0,06222
3	0	0	0	0
4	8	8	64	0,24889
5	9	9	81	0,24
6	14	14	196	0,06222
7	12	12	144	0,16
8	5	5	25	0,22222
9	9	9	81	0,24
10	3	3	9	0,16
11	15	15	225	0
12	9	9	81	0,24

Sambungan TABEL 3.5

Soal	$\sum X$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	σ_i^2
13	15	15	225	0
14	15	15	225	0
15	10	10	100	0,22222

16	13	13	169	0,11556
17	12	12	144	0,16
18	0	0	0	0
19	6	6	36	0,24
20	4	4	16	0,19556
21	10	10	100	0,22222
22	2	2	4	0,11556
23	8	8	64	0,24889
24	12	12	144	0,16
25	12	12	144	0,16
26	6	6	36	0,24
27	7	7	49	0,24889
28	14	14	196	0,06222
29	12	12	144	0,16
30	12	12	144	0,16
31	6	6	36	0,24
32	12	12	144	0,16
33	9	9	81	0,24
34	13	13	169	0,11556
35	7	7	49	0,24889
36	9	9	81	0,24
37	9	9	81	0,24
38	8	8	64	0,24889
39	0	0	0	0
40	1	1	1	0,06222

$$\begin{aligned}
\sum \sigma_i^2 &= 0,06 + 0,06 + 0 + 0,24 + 0,24 + 0,06 + 0,16 + 0,22 + 0,24 + 0,16 + 0 + \\
&0,24 + 0 + 0 + 0,22 + 0,11 + 0,16 + 0 + 0,24 + 0,19 + 0,22 + 0,11 + 0,24 + \\
&0,24 + 0,06 + 0,16 + 0,16 + 0,24 + 0,16 + 0,24 + 0,11 + 0,24 + 0,24 + 0,24 \\
&+ 0 + 0,06 \\
&= 6,20444
\end{aligned}$$

Sedangkan untuk

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum(Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{8209 - \frac{(345)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{8209 - \frac{119025}{15}}{15}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{274}{15}$$

$$\sigma_t^2 = 18,26$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{6,20444}{18,26} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39} \right) (1 - 0,339)$$

$$r_{11} = (1,025)(0,661)$$

$$r_{11} = 0,677$$

Berdasarkan pada tabel harga kritik dari *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan N = 15 (untuk perangkat 1) dapat dilihat bahwa $r_{tabel} = 0,514$ (lihat lampiran 15) dan $r_{hitung} = 0,677$. Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal untuk perangkat 1 dikatakan reliabel.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

TABEL 3.6 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi. a. Data tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA. b. Data tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren.	Mahasiswa Mahasiswa	Tes Tes
2	Data Penunjang Meliputi. a. Gambaran umum lokasi penelitian, b. Keadaan dosen jurusan	Dokumen Dokumen	Observasi, dan dokumentasi Dokumentasi

D. Desain Pengukuran

Untuk mempermudah tahap analisis data pada BAB IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan dari SMA

Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan dari SMA di UIN Antasari Banjarmasin dengan menguji melalui instrumen tes yang telah tervalidasi.

Cara pengukurannya mengklasifikasikan nilai rata-rata mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.7 KATEGORI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA

No	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	90,00 – 100	A+
2	80,00 – 89,99	A
3	75,00 – 79,99	B+
4	70,00 – 74,99	B
5	65,00 – 69,99	C+
6	60,00 – 64,99	C
7	55,00 – 59,99	D+
8	50,00 – 54,99	D
9	0 – 49	E

2. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren

Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan dari pondok pesantren di UIN Antasari Banjarmasin dengan menguji melalui instrumen tes yang telah tervalidasi.

Cara pengukurannya mengklasifikasikan nilai rata-rata mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

⁶Abdul Aziz, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Kautsar Publising, 2012) h. 67

TABEL 3.8 KATEGORI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA

No	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	90,00 – 100	A+
2	80,00 – 89,99	A
3	75,00 – 79,99	B+
4	70,00 – 74,99	B
5	65,00 – 69,99	C+
6	60,00 – 64,99	C
7	55,00 – 59,99	D+
8	50,00 – 54,99	D
9	0 – 49	E

E. Teknik Pengolah Data

1. Teknik Pengolah Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap, yaitu.

- a. *Editing*, yakni melakukan pengecekan kembali data-data yang terkumpul dan menyunting kembali jawaban yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan data.
- b. *Koding*, yakni mengelompokkan data yang telah diperoleh menurut jenisnya dan memberi kode-kode tertentu sesuai dengan kelompok datanya.
- c. *Tabulating*, yakni menuangkan hasil dari perhitungan data ke dalam tabel.⁸

F. Analisis Data

⁷*ibid*

⁸Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h. 26.

Dalam rangka menguji hipotesis tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan dari SMA dengan pondok pesantren di UIN Antasari Banjarmasin, maka digunakan teknik analisis komparasional tes “t” (*student test*) dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Rata-Rata

Menurut Sudjana, nilai rata-rata (mean) tersebut dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean).

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = Jumlah data.⁹

2. Variansi

Variansi sampel digunakan dalam perhitungan uji t, menurut Sugiyono untuk menghitung variansi sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

s^2 = Variansi sampel.

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

⁹Nana Sudjana, *loc. Cit*, h. 76.

n = Banyaknya data.¹⁰

3. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpulan baku sampel yang digunakan dalam menghitung nilai Z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi.

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean).

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data.

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

4. Uji Normalitas

Untuk menyelidiki apakah populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang berukuran n dan mempunyai rata-rata (\bar{X}) serta standar deviasi (S), maka salah satu pengujiannya menurut Sudjana dapat dilakukan dengan uji Chi Kuadrat, sebagai berikut:

- a. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- b. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- c. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- d. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 57.

e. Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$

yang mana:

S = Simpangan baku.

\bar{X} = Rata-rata sampel.¹¹

f. Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

g. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_e}{f_e} \text{ dengan:}$$

X^2 = Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan.¹²

h. Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1$.

i. Menarik kesimpulan, jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.¹³

5. Uji Homogenitas Data

Setelah data teruji berdistribusi normal dan hasilnya juga berdistribusi normal, maka pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Pada penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ mengenai uji dua pihak untuk pasangan hipotesis nol H_0 dan tandingannya H_a .

¹¹Nana Sudjana, *op.Cit*, h. 138.

¹²Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.c132.

¹³Nana Sudjana, *op.Cit*, h. 273.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_a : Sampel berasal dari populasi yang variansinya tidak homogen.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang variansinya homogen.

Menurut Sugiyono langkah-langkah pengujiannya, sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar).

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil), taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

- c. Kriteria pengujian, yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.¹⁴

6. Uji “t” (*t-test*)

Uji perbandingan (uji t), yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah data pertama (Mahasiswa dari SMA).

¹⁴*Ibid*, h. 140-142.

n_2 = Jumlah data kedua (Mahasiswa dari PonPes).

\bar{X}_1 = Mean prestasi belajar Mahasiswa yang berasal dari SMA.

\bar{X}_2 = Mean prestasi belajar Mahasiswa yang berasal dari PonPes.

s_1^2 = Variansi data pertama.

s_2^2 = Variansi data kedua.

Untuk mengambil keputusan, bandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan dari kedua sampel tersebut. Sedangkan, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan dari kedua sampel tersebut.

7. Uji Mann – Whitney (U – Test)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka peneliti tidak dapat meneruskan analisis data tersebut ke uji t. Menurut Djawanto uji U berfungsi sebagai alternatif pengujian t, jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dan populasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya, yaitu:

- a. Menggabungkan kedua sampel secara independen dan diberi jenjang pada tiap-tiap anggotanya, mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama, maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .

- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N pengamatan,

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

atau dari sampel kedua dengan pengamatan,

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Dengan keterangan:

N_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama.

N_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua.

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama N_1 .

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2 .

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama.

$\sum R_2$ = Jumlah jenjang pada sampel kedua.

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil, sedangkan nilai U yang lebih besar ditandai dengan U' dengan cara membandingkan dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$, bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung:

$$U = N_1 N_2 - U'$$

- e. Membandingkan nilai U dengan U_a dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah, jika $U \geq U_a$ maka H_0 diterima dan $U \leq U_a$ maka H_0 ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z, sebagai berikut:

$$t = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.¹⁵

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan.
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal dan minta persetujuan.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyiapkan alat-alat pengumpul data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.

¹⁵Sugiyono, *Loc, Cit*

- c. Pengumpulan data di lapangan.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
- e. Pengolahan data dan analisis data.

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Memperbanyak skripsi dan dibawa sidang munaqasyah untuk diujikan.